

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan perdagangan yang semakin kompetitif, efisiensi dalam manajemen logistik menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan, terutama dalam industri yang sangat bergantung pada distribusi barang. Di Indonesia, sebagai negara kepulauan dengan jumlah pelabuhan yang banyak dan tersebar luas, proses bongkar muat di pelabuhan domestik memainkan peran vital dalam rantai pasokan barang. Namun, proses ini sering kali menjadi sumber pengeluaran yang signifikan bagi perusahaan, khususnya dalam hal biaya yang terkait dengan bongkar muat.

Biaya bongkar muat mencakup berbagai komponen seperti upah tenaga kerja, biaya penggunaan peralatan, biaya penyimpanan sementara, hingga biaya kerusakan dan kehilangan barang. Ketidakmampuan dalam mengelola dan mengendalikan biaya-biaya ini dapat berdampak pada tingginya biaya logistik secara keseluruhan, yang pada akhirnya dapat mengurangi daya saing perusahaan. Terlebih lagi, infrastruktur yang tidak memadai, keterbatasan teknologi, dan efisiensi operasional yang rendah di beberapa pelabuhan domestik menambah kompleksitas dalam mengelola biaya bongkar muat.

Pada skala nasional, biaya logistik yang tinggi di Indonesia sering kali dikaitkan dengan inefisiensi dalam berbagai proses, termasuk proses bongkar muat. Ini dapat menghambat distribusi barang, meningkatkan harga produk, dan menurunkan daya saing produk dalam pasar domestik maupun internasional. Oleh karena itu, analisis biaya bongkar muat menjadi penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab tingginya biaya, serta mencari solusi untuk meningkatkan efisiensi proses ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya bongkar muat domestik di beberapa pelabuhan utama di Indonesia, dengan fokus pada identifikasi komponen biaya yang paling signifikan serta faktor-faktor yang mempengaruhi variasi biaya tersebut. Dengan melakukan analisis mendalam, diharapkan dapat ditemukan

strategi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi dalam proses bongkar muat, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan efisiensi logistik nasional.

Melalui penelitian ini, diharapkan juga dapat memberikan rekomendasi kepada pemangku kepentingan terkait, termasuk pemerintah, pengelola pelabuhan, dan perusahaan logistik, mengenai langkah-langkah yang dapat diambil untuk memperbaiki infrastruktur dan sistem yang mendukung proses bongkar muat.

Transportasi sebagai alat dalam logistik tidak terlepas dari transportasi dan pengiriman barang. Mengangkut barang dari satu tempat ke tempat lain. Memindahkan atau menyalurkan barang dengan adanya pergerakan disebut transportasi. Pengertian transportasi berasal dari kata latin "transportare", yang berarti "seberang atau sebelah lain", dan "portare", yang berarti "mengangkut atau membawa sesuatu ke sebelah atau ke tempat lain." Ini sangat penting bagi perusahaan logistik yang mengangkut barang.

Salah satu tujuan pelayaran adalah untuk mengangkut barang melalui laut sampai ke tempat tujuan dengan cepat dan aman. Kinerja kapal yang baik ditentukan oleh kondisi kapal pada saat bongkar muat dan pengelolaan di pelabuhan pemberangkatan dan kedatangan. Untuk menjamin kelancaran bongkar muat barang ke dalam dan ke luar kapal, peralatan bongkar muat merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menjamin kelancaran kegiatan bongkar muat di pelabuhan.

Agar proses bongkar muat dapat berjalan dengan lancar maka diperlukan peralatan manual yang lengkap untuk mempermudah proses bongkar muat atau mempercepat proses bongkar muat. Dari keterangan yang peneliti jelaskan diatas maka peneliti mengambil judul” ANALISA BIAYA PENGIRIMAN BARANG DOMESTIK LEWAT MENGGUNAKAN KAPAL, TRUCK, DAN KERETA”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang didapatkan penulis selama melakukan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL), antara lain

- 1 Biaya apa saja yang harus di keluarkan untuk mengirim barang dari gudang ke tempat tujuan barang tersebut..

- 2 Variabel apa saja yang akan terjadi saat sedang berlangsungnya pengiriman barang
- 3 Apa yang membedakan biaya dalam pengiriman barang menggunakan moda transportasi yang berbeda

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini akan membatasi lingkup analisisnya pada pengiriman barang domestik yang dilakukan oleh Perusahaan di wilayah Indonesia. Fokus penelitian ini adalah pada moda transportasi darat dan laut, yang merupakan moda utama dalam pengiriman barang antar wilayah di Indonesia. Pengiriman udara tidak akan dibahas dalam penelitian ini, karena pengiriman udara lebih jarang digunakan untuk pengiriman domestik.

- 1 Moda yang digunakan dalam penelitian biaya pengiriman ini ada tiga moda yaitu: kapal, truck, dan kereta
- 2 Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Pelabuhan Tanjung Priok
- 3 Kota yang diambil dari penelitian ini adalah kota Jakarta sebagai tempat pengiriman dan Surabaya Sebagai tempat tujuannya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka akan terbentuk rumusan masalah “Bagaimana Analisis biaya pengiriman barang domestic dari Jakarta smpai ke tujuan Surabaya”

1.4 Tujuan Penulisan Skripsi

- 1 Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi biaya pengiriman barang domestic.
- 2 Mengidentifikasi area atau komponen biaya yang dapat dioptimalkan untuk menekan biaya pengiriman.
- 3 Mengetahui moda transportasi apa yang perlu digunakan saat ingin mengirim barang dari satu tempat ke tempat lainnya

1.5 Manfaat Skripsi

Semoga skripsi ini dapat menjadi bahan kajian yang bermanfaat. Oleh karena itu, skripsi ini mempunyai beberapa keunggulan:

1 Untuk Penulis

Pelajari apa yang sebenarnya terjadi di dunia kerja dan industri dengan menerapkan topik-topik dari semua bidang yang diajarkan pada konferensi tersebut, serta memperluas wawasan pengetahuan Anda di bidang ilmu kelautan.

2 Bagi Universitas Negeri Jakarta

Artikel ini dimaksudkan sebagai rangkuman bibliografi bagi mahasiswa dan penulis berharap dapat memberikan pemahaman yang jelas bagi mahasiswa yang sedang melakukan penelitian kelompok pada bidang ilmu sejenis dan yang berkaitan.

3 Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan dapat meningkatkan kualitas pelayanan penanganan yang optimal dan lancar dalam melaksanakan operasional bongkar muat, serta membuat dokumen evaluasi pelayanan Pelayanan optimal dalam operasional pemberangkatan.

4 Bagi Pembaca

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan wawasan dalam bidang kelautan dan mendorong pengamatan dan penelitian yang lebih luas dan rinci.